

ABSTRAK

Ismi Nur Azizah, 2020, *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Tafsir di Jurusan Keagamaan MAN Sumenep*, Skripsi, Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag.

Kata Kunci : *Strategi, Kesulitan Belajar, Ilmu Tafsir*

Mata pelajaran Ilmu Tafsir sebagai mata pelajaran peminatan di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan, pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan, penghayatan dan pengalaman bagi siswa tentang Ilmu Tafsir. Sehingga dapat membekali mereka dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar. Namun pada realitanya tak banyak siswa yang paham dan mampu menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa jurusan keagamaan MAN Sumenep pada mata pelajaran Ilmu Tafsir; *kedua*, apa saja penyebab siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Ilmu Tafsir; *ketiga*, bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Tafsir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah guru mata pelajaran Ilmu Tafsir dan siswa jurusan keagamaan mulai dari kelas X hingga kelas XII. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, terdapat banyak sekali kesulitan belajar yang dialami oleh siswa jurusan keagamaan MAN Sumenep diantaranya kesulitan dalam menerima pelajaran yang diberikan guru, kesulitan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an, kesulitan dalam mengingat kosakata dalam al-Qur'an, kesulitan dalam tugas-tugas akademik yang ditandai dengan lambat mengerjakan tugas-tugas belajar yang diberikan oleh guru, kesulitan dalam menafsirkan al-Qur'an, kesulitan dalam mempelajari pelajaran yang ditandai dengan hasil belajar yang rendah, dan hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan upaya yang dilakukan. *Kedua*, faktor penyebab siswa merasa kesulitan dikarenakan dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi kapasitas intelektual siswa yang rendah, kurangnya motivasi dalam belajar, bakat yang kurang sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari, kebiasaan belajar yang kurang baik, latar belakang pendidikan siswa yang berbeda seperti alumni sekolah agama dan sekolah umum, serta salah pilih jurusan. Sedangkan faktor ekstern meliputi penjelasan guru yang kurang dimengerti siswa dan adanya sistem pembelajaran daring yang sangat terbatas. *Ketiga*, secara umum ada tiga strategi yang digunakan oleh guru mata pelajaran Ilmu Tafsir diantaranya strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran inkuiri, dan strategi pembelajaran

ekspositori.